

**REDUPLIKASI BAHASA INGGRIS DAN BAHASA SALUAN**

**JURNAL**

**Oleh :**

**Yoksan Alagi**

**090912001**

**Sastra Inggris**



**UNIVERSITAS SAM RATULANGI**

**FAKULTAS ILMU**

**MANADO**

**2013**

## **ABSTRACT**

This study is an attempt to describe the English language and Saluan language forms on the process of reduplication in both languages. This research design aims at contrasting the English language and Saluan language reduplication in their forms, function and meaning in the sentence structure.

The English language data are collected from several grammar books and dictionary, whereas the Saluan language data are collected from informants, internet, library and analyzed with the example of the research reports done so far.

The descriptive method is used to describe and analyse the reduplication of both language by using theory's of Quirk and Greenbaum (1985), O'Grady and De Guzman, and Chaer. After describing the process of reduplication of English and Saluan language, the writer makes a contrastive analysis in finding out the similarities and differences of both language by using Lado's theory.

The result of my investigation similarities between English language and Saluan language are both language has a full reduplication function, and another type of full reduplication, and has part of speech, there are noun, verb, and adjective. The differences of both language are English language has a full reduplication of phonemic variations, whereas Saluan language has not phonemic variation, and just has partial reduplication, false reduplication, and affixation reduplication. A full reduplication of Saluan language, such as: 'mian-mian' which means while many people, is not a full reduplication of English language.

Theoretically, the significance of this study is to give a reference in terms of reduplications in English and Saluan language and is expected to be useful to develop morphology. Practically, this research is expected to help the students of English department or other readers in learning morphology, especially on reduplication.

---

Keywords: Reduplication, English and Saluan Language, Contrastive Analysis.

## **PENDAHULUAN**

Bahasa memainkan peran penting dalam hidup kita, Bloomfield (1995), karena dengan bahasa dapat diungkapkan isi pikiran si pemakai bahasa. Saussure (1998) menyatakan bahwa bahasa adalah suatu system tanda yang mengungkapkan gagasan. Selanjutnya, Chaer (2007:33-61) menyatakan bahasa sebagai sebuah system, berwujud lambing, berupa bunyi, bersifat arbitrer, bermakna, bersifat universal, bersifat produktif, bersifat variasi, bersifat dinamis dan bahasa itu merupakan identitas penuturnya.

Bahasa merupakan komponen komunikasi yang paling utama dalam kehidupan, dan merupakan sarana untuk mengungkapkan sesuatu yang ada dalam pikiran manusia kepada sesama manusia, oleh sebab itu ada keterkaitan antara bahasa dengan kehidupan dan kelompok manusia sosial yang dapat menimbulkan bermacam cara dan bentuk pemakaian bahasa.

Pengungkapan tuturan seseorang menggambarkan pola pikirnya dan makna budaya yang ada dilingkungan penutur bahasa. Dalam kehidupan, baik manusia sebagai makhluk individu maupun sebagai makhluk sosial, selalu diperhadapkan pada sebuah fenomena kehidupan yang tidak pernah terlepas dari tindak tutur yang secara langsung maupun tidak langsung menggunakan bahasa sebagai alat komunikasi. Selanjutnya bahasa memiliki fungsi sebagai alat komunikasi sosial. Didalam masyarakat ada Bahasa itu bervariasi karena anggota masyarakat penutur bahasa itu sangat beragam, dan bahasa itu sendiri digunakan keperluan yang beragam-ragam pula. Berdasarkan penuturnya kita mengenal adanya dialek-dialek, baik dialek regional maupun dialek sosial. Selanjutnya, bahasa memiliki fungsi sebagai alat komunikasi sosial. Didalam masyarakat ada yang disebut masyarakat bahasa, yaitu sekelompok orang yang merasa menggunakan bahasa yang sama. Lalu ada yang disebut masyarakat bilingual, yaitu menggunakan bahasa nasional dan bahasa daerah.

Bahasa Inggris dan bahasa Saluan merupakan dua bahasa yang mempunyai asal-usul yang berbeda. Secara genetis, bahasa Inggris dikelompokkan dalam bahasa Indo-Eropa dan bahasa Saluan termasuk dalam kelompok Hesperonesian dari bahasa Austronesian. Bahasa Saluan digunakan oleh sekitar 120.000 orang yang tinggal di Luwuk Banggai, Sulawesi Tengah. Luwuk Banggai dibagi dalam tiga suku yaitu: Banggai, Saluan, dan Balantak. Suku Saluan sendiri terbagi atas tujuh kecamatan yaitu: Batui, Nuhon, Kintom, Luwuk, Luwuk timur, Bunta, dan Pagimana ([http://id.Wikipedia.Org/Wiki/Rumpun\\_Bahasa\\_Saluan\\_Banggai](http://id.Wikipedia.Org/Wiki/Rumpun_Bahasa_Saluan_Banggai)).

Kecamatan Batui memiliki tiga desa yaitu: Uso, Honbola, dan Lamo. Penulis hanya fokus penelitian pada desa honbola. Menurut O'Grady dan De Guzman (1966:117), bahasa manusia memanfaatkan berbagai operasi yang dapat memodifikasi struktur kata, baik dengan menambahkan beberapa elemen atau dengan membuat perubahan internal.

Nida (1946:1) menyatakan bahwa, morfologi adalah studi tentang morfem dan pengaturan mereka dalam membentuk kata-kata. Menurut Chaer (2007:182) proses dalam pembentukan kata dalam bahasa Inggris memiliki lima dasar, diantaranya: afiksasi, reduplikasi, penggabungan, konversi, dan modifikasi internal.

Dengan penjelasan proses-proses morfologi diatas, dalam hal ini penulis hanya memfokuskan penelitian pada reduplikasi. Reduplikasi adalah proses morfemis yang mengulangi kata dasar atau sebagian dari bentuk dasar tersebut. Dapat dibedakan: reduplikasi “penuh”, seperti dalam *meja-meja*, atau reduplikasi “parsial”, seperti dalam *lelaki, pepatah*. Verhaar (2006:152).

O’Grady dan De Guzman (1966:121), reduplikasi adalah proses pembentukan kata baru baik melalui pengulangan keseluruhan sebuah morfem bebas (reduplikasi utuh) atau sebagian morfem (reduplikasi parsial).

Contoh:

Reduplikasi utuh dari bahasa Turki:

Gyzel ‘cantik’ + R --->gyzel-gyzel‘cantik-cantik’

didalam beberapa bahasa, penggunaan reduplikasi sangatlah umum dan luas. Dalam bahasa Indonesia, reduplikasi penuh membentuk penjamakkan, misalnya:

Makan + R --->‘makan-makan’

Minum + R --->‘minum-minum’

Berdasarkan contoh penjelasan diatas, penulis menemukan reduplikasi dalam bahasa Saluan.

Contoh:

Sangalu ‘kawan’ + R ---> sangalu-sangalu

‘Kawan-kawan’

Tosamian ‘sendiri’ + R ---> totosamian

‘Sendiri-sendiri’

Baumo ‘buat saja’ + R ---> obau-baumo

‘Buat-buat saja’

## **RUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan gambaran diatas, pertanyaan-pertanyaan penelitian yang harus dijawab yaitu:

1. Bagaimana bentuk-bentuk reduplikasi yang digunakan dalam bahasa Inggris dan bahasa Saluan?
2. Apa persamaan dan perbedaan bahasa tersebut dari sudut pandang bentuk, makna, dan fungsi.

### **TUJUAN PENELITIAN**

Tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Mengidentifikasi dan mengklasifikasikan bentuk-bentuk reduplikasi dalam bahasa Inggris dan bahasa Saluan.
2. Menganalisis persamaan dan perbedaan reduplikasi bahasa Inggris dan bahasa Saluan ditinjau dari bentuk, makna, dan fungsi.

### **MANFAAT PENELITIAN**

Secara teoretis, penelitian ini membantu kepada pembaca khususnya mahasiswa Fakultas Ilmu Budaya tentang reduplikasi khususnya Bahasa Inggris dan Bahasa Saluan dan diharapkan dapat memberi kontribusi dalam analisis morfologi dan perkembangannya. Secara praktis, penelitian ini memberikan informasi pada mahasiswa jurusan Bahasa Inggris atau pembaca yang lain dalam pembelajaran morfologi khususnya tentang reduplikasi.

### **TINJAUAN PUSTAKA**

Terdapat beberapa hasil penelitian tentang reduplikasi yang dapat membantu penulis dalam penyusunan penelitian ini, yaitu:

1. “Analisis Kontrastif Reduplikasi Bahasa Inggris dan Bahasa Karo” skripsi yang ditulis oleh Latuserimala (1994).
2. “Analisis Kontrastif Reduplikasi Bahasa Inggris dan Bahasa Sunda” skripsi yang ditulis oleh Diana (1998).
3. “Analisis Kontrastif Reduplikasi Bahasa Inggris dan Bahasa Tombulu” skripsi yang ditulis oleh Seke (1994).

## **KERANGKA TEORI**

Untuk mendukung penelitian ini, penulis menggunakan teori Quirk dan Greenbaum (1985), Reduplikasi adalah kata majemuk yang mempunyai dua atau lebih unsur yang identik, atau agak sedikit berbeda. Perbedaan antara dua elemen dapat dilihat pada konsosnan awal, misalnya: *walkie-talkie*, atau vokal tengah seperti *criss-cross*. Pada umumnya, perulangan itu bersifat kolokial dalam suasana yang tidak resmi, biasanya terjadi dalam komunikasi diantara anak-anak. Selanjutnya, Quirk dan Greenbaum mengemukakan bahwa reduplikasi dalam bahasa Inggris pada umumnya dilaksanakan untuk menyatakan konsep-konsep sebagai berikut:

- a. Peniruan bunyi (*to imitate sound*)
- b. Perulangan yang menyatakan pergerakan bolak-balik (*to suggest alternating movements*)
- c. Pengulangan yang menyatakan ketidakstabilan, omong kosong, ketidakjujuran, dan kebimbangan (*to disparage by suggesting instability, nonsense, insincerity, vacillation*)
- d. Pengulangan yang menyatakan untuk mengintensifkan (*to intensify*)

## **METODOLOGI PENELITIAN**

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode deskriptif dan kontrastif dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Persiapan  
Penulis membaca beberapa buku linguistik dan media internet untuk menemukan konsep-konsep tentang reduplikasi dan juga beberapa skripsi yang berhubungan dengan reduplikasi.
- b. Pengumpulan data  
Penulis mengumpulkan data tentang reduplikasi dalam bahasa Inggris dari beberapa buku, internet dan skripsi yang membahas tentang reduplikasi, sedangkan data mengenai reduplikasi dalam bahasa Saluan dikumpulkan dengan mewancarai lima (5) informan yang merupakan penutur asli yang berusia antara 16-70 tahun didesa honbola, kecamatan batui.
- c. Analisis data

Data yang dikumpulkan, diklasifikasikan dalam proses reduplikasi, kemudian dianalisis menurut bentuk, fungsi, dan maknanya dari teori Chaer, O'grady and de Guzman. Data dianalisis dengan menggunakan metode deskriptif dari teori Quirk dan Greenbaum (1985), kemudian metode kontrastif diterapkan untuk membandingkan reduplikasi bahasa Inggris dan bahasa Saluan dari teori Lado (1957).

## PEMBAHASAN

Reduplikasi dalam bahasa Inggris dan bahasa Saluan menurut bentuk, fungsi dan makna. Berdasarkan bentuknya dibagi dalam reduplikasi utuh dan reduplikasi utuh dengan variasi fonem. Berdasarkan fungsinya reduplikasi dibagi dalam reduplikasi yang berfungsi mempertahankan kelas kata yang sama dan reduplikasi yang berfungsi mempertahankan kelas kata yang berbeda. Makna reduplikasi, yaitu: peniruan bunyi, menyatakan pergerakan bolak-balik, menyatakan ketidakstabilan, omong kosong, ketidakjujuran, kebimbangan. Untuk lebih jelasnya akan dijelaskan di bawah ini.

### Reduplikasi bahasa Inggris:

Berdasarkan bentuknya:

#### a. Reduplikasi utuh

Reduplikasi utuh Merupakan perulangan seluruh bentuk kata dasar. Dalam bahasa Inggris reduplikasi utuh pada umumnya berlaku pada bentuk kata dasar kata sifat dan kata benda.

Contoh: a. **Boo** 'ejekan,olokan' --> **boo-boo** 'kesalahan yang bodoh' (KB)

*I am really sorry with a **boo-boo** which I made to you*

'Saya sungguh menyesal dengan **kesalahan bodoh** yang aku lakukan padamu'

b. **Yummy** 'enak,lezat' --> **yummy-yummy** 'sangat enak' (KS)

*The cookie tastes **yummy-yummy***

'Kue ini rasanya **sangat enak**'

#### b. Reduplikasi utuh dengan variasi fonem

Reduplikasi utuh dengan variasi fonem adalah perulangan kata dasar dengan perubahan satu fonem atau lebih. Pada umumnya bentuk reduplikasi ini berlaku pada bentuk dasar kata sifat, kata benda, dan kata kerja.

Contoh: a. **Burly** ‘besar,tegap’ --> **hurly-burly** ‘hura-hura’ (KS)

*The people in that party are hurly-burly*

‘Orang-orang yang ada di pesta itu *berhura-hura*’

b. **Snip** ‘guntingan’ --> **snip-snap** ‘jawaban yang cerdas’ (KB)

*That boy is very smart with his snip-snap*

‘Anak laki-laki itu pandai dengan *jawabannya yang cerdas*’

c. **Razz** ‘mengejek,menggoda’ --> **razzel-dazzel** ‘kebingungan’ (KK)

Berdasarkan Fungsinya:

Quirk dan Greenbaum (1985) mengatakan proses reduplikasi bahasa Inggris memiliki fungsi yang membentuk kata yang sama dan yang berbeda. Proses reduplikasi bahasa Inggris berfungsi mempertahankan kelas kata yang sama, yaitu: kata benda tetap kata benda, kata sifat tetap kata sifat. Lalu proses reduplikasi bahasa Inggris berfungsi membentuk kelas kata yang berbeda, yaitu: kata benda menjadi kata kerja, kata kerja menjadi kata benda, kata benda menjadi kata sifat, kata sifat menjadi kata benda.

Contoh: a. **Boo** ‘ejekan’ + R --> **boo-boo** ‘kesalahan yang bodoh’ (KB tetap KB)

b. **Pretty** ‘cantik’ + R --> **pretty-pretty** ‘sangat cantik’ (KB tetap KB)

c. **Dilly** ‘orang yang luar biasa’ + R --> **dilly-dally** ‘pemborosan waktu’ (KB->KK)

d. **Razz** ‘menggoda’ + R --> **razzle-dazzle** ‘kebingungan’ (KK->KB)

e. **Rain** ‘hujan’ + R --> **rain-rainy** ‘hujan deras’ (KB->KS)

f. **Burly** ‘besar’ + R --> **hurly-burly** ‘hura-hura’ (KS->KB)

Berdasarkan maknanya:

Quirk dan Greenbaum (1985) mengemukakan bahwa reduplikasi dalam bahasa Inggris pada umumnya menyatakan konsep-konsep seperti:

Peniruan bunyi (*to imitate sound*), menyatakan pergerakan bolak-balik (*to suggest alternating movement*), menyatakan ketidakstabilan, omong kosong, ketidakjujuran, kebimbangan (*to disparage by suggesting instability, nonsense, insincerity,*



*vacillation, etc*), dan mengintensifkan (*to intensify*). Konsep-konsep ini dapat dilihat pada contoh-contoh sebagai berikut:

- a. **Boom** ‘letusan’ + R --> **boom-boom** ‘suara senjata berat’
- b. **Saw** ‘gergaji’ + R --> **seesaw** ‘papan jungkat-jungkit’
- c. **Hank** ‘gulung’ + R --> **hangky-pangky** ‘tipu daya’
- d. **Jumbo** ‘luar biasa besarnya’ + R --> **mumbo-jumbo** ‘ucapan-ucapan kosong’
- e. **Top** ‘puncak, juara’ + R --> **tip-top** ‘sangat baik’

### Reduplikasi bahasa Saluan:

Berdasarkan bentuknya:

- a. Reduplikasi utuh

Adalah perulangan seluruh bentuk dasar tanpa ada penambahan atau penggabungan dengan afiks. Bentuk-bentuk reduplikasi utuh pada umumnya berlaku dasar kata benda, kata sifat, dan kata kerja.

- Contoh:
- a. **Mian** ‘orang’ + R --> **mian-mian** ‘orang-orang’ (KB)
  - b. **Toka** ‘datang’ + R --> **toka-toka** ‘datang-datang’ (KK)
  - c. **Pande** ‘pintar’ + R --> **pande-pande** ‘pintar-pintar’ (KS)

- b. Reduplikasi utuh dengan afiks

Adalah reduplikasi kata dasar yang ditambah afiks. Afiks berupa prefiks **to-** pada kata benda, prefiks **to-** pada kata sifat, prefiks **seng-** pada kata kerja, prefiks **seng-** pada kata sifat, prefiks **seng-** pada kata benda, sufiks **-on** pada kata kerja, sufiks **-nyo**.

- Contoh:
- a. **To-** + tua ‘orang tua’ + R --> **totua-tua** ‘orang-orang tua’ (KB)
  - b. **To-** + daka ‘besar’ + R --> **todaka-daka** ‘besar besar’ (KS)
  - c. **Seng-** + lajang ‘berjalan’ + R --> **senglajang-lajang** ‘berjalan terus’ (KK)
  - d. **Seng-** + ohop ‘lapar’ + R --> **sengohop-ohop** ‘selalu lapar’ (KS)
  - e. Toa ‘lihat’ + R + **-on** --> **toa-toaakon** ‘tolong dijaga’ (KK)
  - f. Sengkalaja ‘kerja’ + R + **-nyo** --> **sengkalaja-kalajanyo** ‘kerja-kerja terus’ (KK)

c. Reduplikasi parsial

Adalah perulangan suku kata dari suatu bentuk dasar. Dan bahasa Saluan memiliki reduplikasi parsial yang berlaku pada suku awal dan kedua suku awal bentuk dasar.

Contoh: a. *Tosamian* ‘sendiri’ + R --> *totosamian* ‘sendiri-sendiri’  
b. *Mojojo* ‘merajuk’ + R --> *mojojoo-mojoo* ‘sangat merajuk’

d. Reduplikasi semu

Adalah kata dasar yang berbentuk diulang. Kata dasar ini jika tidak diulang tidak memiliki makna. Kata ulang semu itu dapat dilihat dari bentuknya yang merupakan kata ulang, tetapi ditinjau dari maknanya berupa kata dasar. Dalam bahasa Saluan ditemukan reduplikasi seperti ini.

Contoh: *Hokot-hokot* --> ‘peringatan untuk diam’  
*Bua-bua* --> ‘buah-buahan’  
*Bula-bula* --> ‘tolong bangun dari tempat tidur’

Berdasarkan fungsinya:

Dalam data bahasa Saluan yang berhasil dikumpulkan, terdapat reduplikasi yang memiliki fungsi membentuk kelas kata yang sama dan membentuk kelas kata yang berbeda.

Contoh: a. *Hunde* ‘kain handuk’ + R --> *hunde-hunde* ‘handuk-handuk’ (KB tetap KB)  
b. *Poita* ‘minta’ + R --> *poita-poita* ‘tolong diminta’ (KK tetap KK)  
c. To- + *daka* ‘besar’ + R --> *todaka-daka* ‘besar-besar’ (KS tetap KS)  
d. *Panyakit* ‘penyakit’ + R --> *panyakit-panyakiton* ‘sakit-sakitan’ (KB-->KS)  
e. Seng- + R + *nginum* + R --> *Senginum-nginumnyo*  
‘minum’ ‘peminum keras’ (KK-->KB)

Berdasarkan maknanya:

Pada umumnya proses perulangan pada semua bahasa memiliki fungsi untuk menghasikan makna tertentu. Demikian juga dengan proses reduplikasi bahasa Saluan, baik dengan afiks atau tidak, proses reduplikasi membentuk arti. Reduplikasi bahasa Saluan pada umumnya menyatakan konsep-konsep seperti: penjamakan, berulang-

ulang, anjuran, kesungguhan, menyatakan permohonan, aktivitas yang sedang berlangsung, makna kolektif, menyatakan prosesi, menyatakan keadaan, menyatakan saling, menyatakan sifat, dan menyatakan orang yang sama.

Berikut contoh masing-masing dari konsep makna reduplikasi bahasa Saluan:

- a. **Sanggalu** ‘kawan’ + R --> **sanggalu-sanggalu** ‘kawan-kawan’  
*Anu sumuhang aijo mae na sanggalu-sanggaluku*  
 ‘Yang sedang duduk disana adalah kawan-kawanku’
- b. **Su** + supoon ‘buah bibir’ + R --> **susupoon** ‘sangat buah bibir’  
*Boune aijo susupoon ahi*  
 ‘Wanita itu sangat buah bibir’
- c. **Toa** + toa ‘lihat’ + R --> **toa-toa** ‘mohon dilihat secepatnya’  
*Toatoaakon pee na langkaium*  
 ‘Tolong dilihat-lihat akan suamimu’
- d. **Totu** ‘benar’ + R --> **totu-totu** ‘benar-benar’  
*Totu-totu ahi na mian ajo na bisala*  
 ‘Orang itu harus bicara dengan benar-benar’
- e. **Tuangi** ‘tambahkan’ + R --> **tua-tuangi** ‘mohon ditambahkan’  
*Tua-tuangi pee na ue ajo*  
 ‘Mohon ditambahkan air minumnya’
- e. Seng + **lajang** ‘berjalan’ + R --> **senglajang-lajang** ‘berjalan terus’  
*Anak kajo na selajang-lajangnyo ahi*  
 ‘Anak itu berjalan-jalan terus’
- f. **Opat** ‘empat’ + R --> **opat-opat** ‘empat-empat’  
*Mian ajo minsusule kampong toopat-opat*  
 ‘Orang itu pulang kampong berempat-empat’
- g. **Baso** ‘mencuci’ + R --> **babaso** ‘mencuci’  
*Kolomo ahi na babaso hunde*  
 ‘Tolong istirahat sejenak, jangan terus mencuci handuk-handuk itu’
- h. **Loloi** ‘mengejar’ + R --> **loloi** ‘kejar’  
*Loloi pee na sanggaluum atina*  
 ‘kejarlah sahabatmu itu’
- i. Mo- + sautan ‘gotong royong’ + R --> **mosausautan** ‘saling bergotong royong’

*Imbomo na kita mosausautan tibiaa satu sama lain*

‘Marilah kita saling bergotong royong satu sama lain’

j. *Daka* ‘besar’ + R --> *daka-daka* ‘besar-besar’

*Niu ajo mae todaka-daka*

‘Kelapa itu besar-besar’

k. *Bau* ‘buat’ + R --> *bau-baumo* ‘buat-buat saja’

*Komiu obau-baumo pee na kalaja atina*

‘Buat-buat saja pekerjaan kalian itu’

## **KESIMPULAN**

1. Bahasa Inggris dan bahasa Saluan memiliki persamaan dalam bentuk reduplikasi utuh dan dalam fungsi reduplikasi.
2. Makna reduplikasi bahasa Inggris dan bahasa Saluan mengandung beberapa persamaan pengulangan kata, yaitu: penjamakan dan fonologis.
3. Perbedaan bahasa Inggris memiliki reduplikasi utuh variasi fonem, sedangkan bahasa Saluan tidak memiliki variasi fonem dan hanya memiliki reduplikasi parsial, reduplikasi semu, dan reduplikasi afiks.
4. Reduplikasi bahasa Saluan memiliki juga reduplikasi pada afiksasi seperti : perfiks (awalan) dan sufiks (akhiran).
5. Proses reduplikasi bahasa Inggris dan bahasa Saluan mempunyai fungsi untuk menghasilkan makna tertentu, tetapi kedua bahasa tersebut juga mempunyai perbedaan dalam pembetulan maknanya.
6. Reduplikasi utuh pada bahasa Saluan, contoh: “mian-mian” yang artinya orang-orang, bukanlah merupakan reduplikasi dalam bahasa Inggris, “People”
7. Reduplikasi bahasa Inggris sangat jarang digunakan kecuali dalam situasi yang non formal, sedangkan reduplikasi bahasa Saluan sangat sering digunakan dalam percakapan sehari-hari.

## **Saran**

Setelah mendeskripsikan bentuk, makna, dan fungsi reduplikasi dalam bahasa Inggris dan bahasa Saluan, serta mengadakan analisis kontrastif kedua bahasa tersebut, maka penulis memberikan saran-saran sebagai berikut :

1. Perlu dilakukan penelitian yang mendalam tentang bahasa Saluan mengenai proses-proses morfologi.
2. Perlu diadakan analisis kontrastif pada bidang linguistik lain antara bahasa Saluan dan bahasa Inggris, seperti bidang fonologi, sintaksis, dan semiotika.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Bloomfield, L. 1995. *Bahasa*. Penerjemah: Sutikno. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Chaer, A. 2007. *Linguistik Umum*. Jakarta: Rineka Cipta
- Diana, R. 1998. "Reduplikasi Bahasa Inggris dan Bahasa Sunda : Suatu Analisis Kontrastif". (Skripsi). Fakultas Sastra. Unsrat. Manado.
- Lado, R. 1957. *Linguistics Across Culture*. USA : Ann Arbor : The University of Michigan Press.
- Latuserimala, Joice. B. 1994. "Reduplikasi Bahasa Inggris dan Bahasa Karo: Suatu Analisis Kontrastif". (Skripsi). Fakultas Sastra. Unsrat. Manado.
- Nida, Eugene. A. 1949. *Morphology*: USA : Ann Arbor The University of Michigan Press.
- O'Grady, W. De Guzman, V. P. 1996. *Morphology: The Analysis of Word Structure*. United Kingdom: Addison Wesley Longman Limited.
- Quirk, Randolph, and Sidney. Greenbaum. 1985. *A University Grammar of English*. England: Longman Group Limited.
- Saussure, F. de. 1988. *Pengantar Linguistik Umum*. Penerjemah: Rahayu. S. Hidayat. Yogyakarta. Gadjah Mada University Press.
- Seke, S. Trully. 1994. 'Reduplikasi Bahasa Inggris dan Bahasa Tombulu' : Suatu Analisis Kontrastif. (Skripsi). Fakultas Sastra. Unsrat Manado.
- Verhaar, J. W. M. 2006. *Asas-asas Linguistik Umum*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- ([http : // id. Wikipedia. Org/ wiki/ Rumpun\\_ Bahasa\\_ Saluan\\_ Banggai\\_ 1](http://id.Wikipedia.Org/wiki/Rumpun_Bahasa_Saluan_Banggai_1))

## **DAFTAR LAMBANG DAN SINGKATAN**

KB	= kata benda
KS	= kata sifat
KK	= kata kerja
(...)	= kata atau kalimat yang dikurung
'...'	= kalimat yang dikurung
--->	= menjadi
R	= reduplikasi
+	= ditambahkan

